

Pengembangan dan Pendampingan Sistem Akuntansi Berbasis Cloud untuk BUMDes

Erick Agustinus^{1a}, Afridayani^{2b}, Nani Mulyani^{3c}

^{abc}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, universitas Pamulang*

¹dosen02174@unpam.ac.id ; ²dosen02225@unpam.ac.id ; ³dosen01981@unpam.ac.id

*korespondensi: Erick Agustinus

Abstrak

Kegiatan Pengembangan dan Pendampingan Sistem Akuntansi Berbasis Cloud untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Suka Negara, Bogor, bertujuan membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui implementasi sistem akuntansi berbasis digital. Sistem ini akan mempermudah pencatatan, pemantauan, dan pelaporan keuangan secara real-time serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kegiatan ini melibatkan dosen dari Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang (Unpam), dengan memberikan pelatihan dan pendampingan intensif kepada pengurus BUMDes. Aspek penting yang dibahas meliputi pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis digital, pengembangan kapasitas SDM, serta evaluasi dan pemantauan berkelanjutan setelah implementasi sistem. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan pengurus BUMDes dapat menggunakan sistem dengan baik dan memahami manfaatnya. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup peningkatan infrastruktur teknologi di desa, seperti akses internet yang memadai, guna mendukung pengoperasian sistem secara optimal. Dengan solusi ini, diharapkan mampu mengelola dana desa secara lebih efektif, mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan, dan memperkuat perekonomian lokal.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa; Sistem akuntansi berbasis cloud

Abstract

The Development and Assistance Activities for a Cloud-Based Accounting System for Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Suka Negara Village, Bogor, aim to improve financial management efficiency through the implementation of digital-based accounting system. This system will facilitate recording, monitoring, and reporting of finances in real-time, as well as enhance transparency and accountability in the village fund management. This activity involves lecturers from the Undergraduate Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University (UNPAM), who provide training and intensive assistance to BUMDes administrators. Important aspects discussed including training the usage of digital accounting software, human resource capacity development, and ongoing evaluation and monitoring after the system implementation. The training is designed to ensure that BUMDes administrators can effectively use the system and understand its benefits. In addition, this activity also includes infrastructure improvements in the village such as adequate internet access, to support the optimal operation of the system. With this

solution, it is expected to manage village funds more effectively, support the village sustainable development, and strengthen the local economy.

Keywords: *Village-Owned Enterprises; Cloud-Based Accounting System*

PENDAHULUAN

Pengelolaan potensi desa terwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Multi Prospekta yang didirikan tahun 2022. BUMDes berperan aktif dalam mengembangkan sektor ekonomi unggulan, khususnya ekowisata, pertanian, dan perdagangan. Melalui BUMDes, masyarakat desa diberdayakan secara langsung dengan dilibatkan dalam aktivitas produksi, pemasaran, dan pengelolaan usaha.

Sementara BUMDes telah berhasil merealisasikan beberapa unit usaha, tantangan tetap ada seperti kebutuhan peningkatan modal, pelatihan SDM, sistem pelaporan digital, dan penguatan tata kelola internal agar mampu memberikan manfaat optimal bagi seluruh warga Suka Negara. Usaha berfokus pada bagaimana BUMDes Multi Prospekta dapat menjadi lokomotif utama pembangunan desa berkelanjutan, sekaligus memperkuat inklusi ekonomi dan sosial di tingkat lokal

Di tengah perkembangan teknologi informasi, sistem akuntansi berbasis digital muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Digital

computing memungkinkan akses ke data keuangan secara cepat, akurat, dan terpusat. Data dapat diakses kapan saja dan dari mana saja dengan koneksi internet, yang membuat sistem ini sangat cocok untuk diterapkan di berbagai sektor, termasuk BUMDes. Pada konteks BUMDes Desa Suka Negara, penerapan sistem akuntansi berbasis digital sangat relevan mengingat pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam mendukung perekonomian desa. Selain itu, dengan adanya Digital accounting, pengelolaan keuangan tidak lagi terbatas pada kemampuan lokal semata, melainkan dapat dikelola dengan bantuan teknologi yang lebih modern dan terkini. Sistem ini juga membantu BUMDes untuk lebih mudah mengikuti regulasi yang berlaku, menghindari kesalahan dalam pelaporan, dan mempermudah proses audit jika diperlukan.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan pengembangan dan pendampingan yang tepat dalam penerapan sistem ini. Pengelola BUMDes sering kali menghadapi kendala berupa keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang

teknologi informasi dan akuntansi berbasis Digital.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan dan pendampingan sistem akuntansi berbasis Digital menjadi krusial untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi ini di tingkat desa. Melalui program ini, diharapkan pengelola BUMDes di Desa Suka Negara dapat memahami prinsip-prinsip dasar sistem akuntansi berbasis Digital, mulai dari pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis kinerja keuangan yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Pendampingan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis dari penggunaan sistem, tetapi juga memberikan pelatihan yang berkaitan dengan manajemen keuangan secara keseluruhan, termasuk pentingnya pengelolaan kas, pelaporan anggaran, dan evaluasi kinerja BUMDes.

Penerapan sistem ini juga mendukung keterbukaan informasi kepada pihak eksternal, seperti pemerintah daerah atau lembaga pengawas keuangan, yang membutuhkan akses terhadap data BUMDes secara cepat dan real-time. Namun, dalam implementasinya, penting juga untuk memastikan bahwa keamanan data tetap

terjaga. Disisi lain, perlindungan terhadap data sensitif BUMDes harus menjadi prioritas. Sistem Digital yang baik biasanya dilengkapi dengan enkripsi data dan berbagai lapisan keamanan yang mampu melindungi data dari ancaman siber. Oleh karena itu, pendampingan dalam hal pemahaman terhadap keamanan sistem juga perlu diberikan kepada pengelola BUMDes untuk memastikan bahwa data mereka aman dari potensi ancaman. Metode pelaksanaan pengembangan dan pendampingan implementasi sistem akuntansi berbasis Digital untuk BUMDes Desa Suka Negara melibatkan beberapa tahapan yang terstruktur. Dimulai dari perencanaan yang matang, pelatihan pengelolaan akuntansi, implementasi sistem berbasis Digital, hingga monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, tindak lanjut berupa peningkatan infrastruktur teknologi menjadi faktor penentu keberhasilan sistem ini dalam jangka panjang. Dengan sistem akuntansi berbasis Digital, BUMDes Desa Suka Negara dapat mengelola keuangan dengan lebih efisien, akurat, dan transparan.

BUMDes Desa Suka Negara menghadapi beberapa permasalahan terkait dengan sistem akuntansi, di antaranya:

1. Pengurus BUMDes kurang memahami konsep dasar akuntansi, sehingga

pencatatan transaksi tidak dilakukan secara terstruktur dan sesuai standar.

- 2 Saat ini, pengelolaan keuangan BUMDes masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar atau spreadsheet sederhana.
- 3 Sistem manual yang digunakan tidak mendukung transparansi dan akuntabilitas yang optimal.
- 4 Infrastruktur dan pengetahuan teknologi di desa masih terbatas, sehingga pengurus BUMDes belum sepenuhnya memahami cara menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi.

Adapun tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini khususnya adalah dalam hal-hal sebagai berikut.:

1. Meningkatkan pemahaman pengurus BUMDes mengenai konsep dasar akuntansi dan pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai standar.
2. Mengembangkan sistem akuntansi berbasis cloud yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan operasional BUMDes.
3. Melatih pengurus BUMDes dalam mengoperasikan sistem akuntansi cloud untuk pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan.
4. Mendorong transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangan

BUMDes melalui pemanfaatan teknologi digital.

5. Memberikan pendampingan dan monitoring berkelanjutan agar BUMDes mampu mengelola sistem secara mandiri.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan pengurus dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan secara lebih profesional dan terstruktur.
2. Memperoleh sistem akuntansi berbasis cloud yang memudahkan akses data keuangan secara real-time.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan kepada pemerintah desa dan masyarakat.
4. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan.

PROSEDUR

Pengembangan dan pendampingan implementasi sistem akuntansi berbasis Digital untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Suka Negara, merupakan solusi yang sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes terkait pengelolaan keuangan.

Langkah pertama dalam solusi ini adalah memberikan pelatihan intensif kepada pengurus BUMDes terkait penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud. Pelatihan ini sangat penting karena sistem akuntansi berbasis cloud merupakan teknologi baru bagi sebagian besar pengurus BUMDes, yang sebelumnya lebih terbiasa dengan sistem manual atau pencatatan tradisional. Dalam pelatihan ini, para pengurus akan diberikan pemahaman mendalam mengenai dasar-dasar akuntansi, bagaimana mencatat transaksi secara tepat, serta cara memantau aliran kas dan melakukan analisis keuangan dengan lebih efisien. Selain itu, pelatihan ini juga akan membantu pengurus memahami cara menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud untuk mencatat dan mengelola data keuangan secara real-time. Hal ini sangat penting agar mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan, yang akan memudahkan dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan efisiensi operasional BUMDes.

Dalam pelatihan tersebut, pengurus BUMDes akan dilatih untuk mengoperasikan berbagai fitur penting dalam perangkat lunak akuntansi berbasis cloud. Fitur-fitur ini meliputi pencatatan otomatis transaksi

keuangan, pembuatan laporan keuangan secara instan, serta pengelolaan data keuangan yang dapat diakses secara online. Pelatihan ini juga akan mencakup simulasi kasus nyata yang dihadapi oleh BUMDes, sehingga pengurus dapat memahami secara praktis bagaimana sistem ini dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan harian mereka.

Setelah pelatihan, langkah selanjutnya adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem cloud untuk akuntansi yang sederhana namun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pengembangan sistem ini harus memperhatikan kebutuhan spesifik BUMDes, yang meliputi kemudahan penggunaan, kemampuan untuk mencatat berbagai jenis transaksi, serta fitur pelaporan keuangan yang mendetail. Sistem ini dirancang agar dapat diakses secara online, yang berarti pengurus BUMDes dapat mengakses data keuangan kapan saja dan di mana saja, selama terhubung ke internet. Keunggulan sistem cloud ini adalah data keuangan dapat diperbarui dan disimpan secara otomatis, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data atau kesalahan input.

Untuk memastikan bahwa sistem akuntansi berbasis cloud berjalan dengan optimal, diperlukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Pendampingan secara berkala

kepada pengurus BUMDes sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan sistem ini dengan baik dan mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul. Monitoring ini dapat dilakukan dalam bentuk kunjungan lapangan, pelatihan lanjutan, serta konsultasi online. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai sejauh mana pengurus BUMDes telah mengimplementasikan sistem cloud ini dengan benar, serta untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan.

Pendampingan ini bertujuan agar pengurus BUMDes tetap merasa didukung dalam mengoperasikan sistem akuntansi berbasis cloud. Terkadang, setelah pelatihan awal, pengguna baru teknologi seperti ini mungkin masih mengalami kesulitan atau kebingungan dalam menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, melalui monitoring dan evaluasi yang rutin, pengurus BUMDes akan lebih percaya diri dalam menggunakan sistem ini. Selain itu, evaluasi berkala juga memungkinkan penyesuaian atau peningkatan pada sistem, sesuai dengan kebutuhan operasional BUMDes yang mungkin berubah seiring waktu.

Terakhir, salah satu langkah penting dalam mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis cloud adalah peningkatan infrastruktur teknologi di desa. Akses

internet yang stabil merupakan prasyarat untuk menjalankan sistem cloud dengan baik, namun banyak desa, termasuk Desa Suka Negara, masih memiliki keterbatasan dalam hal ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk menyediakan akses internet yang memadai di desa, baik melalui penyediaan jaringan internet publik atau kerjasama dengan pemerintah setempat untuk meningkatkan infrastruktur teknologi.

Selain akses internet, pengurus BUMDes juga perlu dilengkapi dengan perangkat yang memadai, seperti komputer atau tablet yang dapat digunakan untuk mengoperasikan sistem akuntansi berbasis cloud. Pelatihan dasar teknologi informasi juga perlu diberikan kepada pengurus yang masih belum terbiasa menggunakan perangkat digital, agar mereka dapat menggunakan teknologi ini dengan maksimal. Dengan adanya peningkatan infrastruktur teknologi yang memadai, BUMDes dapat menjalankan sistem akuntansi berbasis cloud dengan lebih lancar dan tanpa hambatan teknis yang signifikan.

Secara keseluruhan, pengembangan dan pendampingan implementasi sistem akuntansi berbasis cloud ini akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi BUMDes Desa Suka Negara. Dengan adanya peningkatan kapasitas SDM, efisiensi dalam

pengelolaan keuangan, serta transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik, BUMDes akan dapat beroperasi dengan lebih efektif dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Implementasi sistem ini diharapkan dapat menjadi model yang sukses bagi BUMDes lainnya di wilayah sekitar, serta mendorong transformasi digital dalam pengelolaan keuangan di desa-desa di seluruh Indonesia. Secara keseluruhan, pengembangan dan pendampingan implementasi sistem akuntansi berbasis Digital ini akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi BUMDes Desa Suka Negara.

Berdasarkan permasalahan yang telah ada sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- 1 Melakukan survey terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Multi Prospekta.
- 2 Melakukan persiapan perlengkapan serta peralatan sesuai kebutuhan yang diperlukan.
- 3 Menentukan waktu pelaksanaan serta durasi pelatihan.
- 4 Menentukan dan mempersiapkan materi pelatihan yang akan disampaikan.

- 5 Melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan penyuluhan.

Untuk mencapai tujuan optimalisasi pengelolaan keuangan BUMDes melalui penerapan sistem informasi keuangan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan beberapa metode, yaitu metode ceramah, tutorial, diskusi, serta pendampingan dan monitoring. Penjelasan masing-masing metode adalah sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Pada tahap ceramah, tim memberikan pemaparan komprehensif mengenai konsep dan manfaat sistem akuntansi berbasis cloud bagi BUMDes, termasuk kemudahan akses data, efisiensi pencatatan, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Ceramah ini menjadi dasar bagi peserta untuk memahami urgensi digitalisasi akuntansi dalam tata kelola keuangan BUMDes..

b. Metode Tutorial

Selanjutnya, metode tutorial digunakan untuk memperlihatkan secara langsung cara mengoperasikan aplikasi akuntansi cloud, mulai dari proses login, pengaturan akun, pencatatan transaksi harian, hingga penyusunan laporan keuangan otomatis. Pada tahap ini, peserta dibimbing sehingga dapat mengikuti alur penggunaan aplikasi

dengan mudah dan runtut sesuai kebutuhan operasional BUMDes.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan untuk menggali kendala yang dialami BUMDes dalam pencatatan keuangan, sekaligus membuka ruang bagi peserta untuk bertanya dan bertukar pengalaman terkait penggunaan sistem manual sebelumnya. Diskusi ini membantu mengidentifikasi kebutuhan spesifik BUMDes serta memberikan solusi yang relevan agar implementasi sistem akuntansi cloud berjalan optimal.

d. Metode Pendampingan dan Monitoring

Tahap terakhir adalah pendampingan dan monitoring, yang dilakukan baik selama praktik maupun setelah kegiatan selesai. Pendampingan mencakup bimbingan langsung ketika peserta mencoba mencatat transaksi secara mandiri di aplikasi cloud, membantu proses penyesuaian akun, serta memberikan arahan ketika peserta mengalami kesulitan teknis. Setelah kegiatan, monitoring dilakukan melalui komunikasi berkala untuk memastikan bahwa sistem akuntansi berbasis cloud benar-benar diimplementasikan dalam operasional BUMDes dan memberikan dampak pada efektivitas pengelolaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai respon terhadap rendahnya kemampuan pencatatan keuangan digital dan minimnya pemanfaatan software akuntansi oleh pengelola BUMDes dalam mendukung tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan penerapan akuntansi berbasis cloud yang dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2025 dan diikuti oleh 35 peserta, terdiri atas pengurus inti BUMDes, pengelola unit-unit usaha BUMDes, serta perwakilan perangkat desa yang berkaitan dengan administrasi dan keuangan desa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan beberapa capaian yang signifikan bagi BUMDes Desa Suka Mulya. Pertama, pengurus BUMDes berhasil memahami konsep dasar sistem akuntansi berbasis cloud serta manfaatnya bagi peningkatan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Pengetahuan ini diperoleh melalui sesi ceramah dan diskusi yang berlangsung interaktif. Kedua, BUMDes telah berhasil melakukan implementasi awal penggunaan aplikasi akuntansi berbasis cloud yang dipilih dalam kegiatan. Melalui sesi tutorial, peserta mampu melakukan pencatatan transaksi,

penyusunan laporan keuangan otomatis, serta pengaturan akun secara mandiri.

Selain itu, kegiatan pendampingan menghasilkan peningkatan keterampilan teknis pengurus BUMDes dalam mengoperasikan fitur-fitur utama aplikasi, termasuk input transaksi harian, manajemen buku besar, dan pembuatan laporan laba rugi serta neraca. Monitoring yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan bahwa BUMDes mulai beralih dari pencatatan manual menuju penggunaan aplikasi cloud dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini menjadi langkah penting dalam memperkuat tata kelola keuangan yang lebih tertib, cepat, dan akuntabel.

Secara keseluruhan, PKM memberikan dampak positif berupa peningkatan kapasitas SDM, perbaikan sistem pencatatan keuangan, serta penguatan tata kelola BUMDes yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis cloud sangat relevan dan dibutuhkan oleh BUMDes, terutama dalam menghadapi berbagai kendala yang sebelumnya muncul pada sistem manual. Penggunaan teknologi cloud terbukti mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, dan

meningkatkan tingkat akurasi data. Dengan adanya akses real-time, pengurus dapat memantau kondisi keuangan kapan saja tanpa harus menunggu rekap manual di akhir bulan, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan berbasis data.

Pendampingan intensif memainkan peran krusial dalam keberhasilan implementasi, mengingat sebagian pengurus masih memiliki keterbatasan dalam literasi digital.

Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa BUMDes mulai mengintegrasikan sistem cloud dalam operasional keuangan mereka, meskipun pada tahap awal masih membutuhkan adaptasi. Tantangan seperti koneksi internet yang belum stabil dan kebutuhan pelatihan lanjutan masih muncul, namun secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap profesionalisasi pengelolaan keuangan BUMDes.

Secara keseluruhan, dari hasil kegiatan menunjukkan bahwa program PKM tidak hanya menjawab permasalahan teknis terkait pencatatan keuangan, tetapi juga mengubah pola pikir pengurus BUMDes terhadap pentingnya pengelolaan berbasis teknologi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pengembangan dan pendampingan sistem akuntansi berbasis cloud bagi BUMDes memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas tata kelola keuangan desa. Melalui rangkaian kegiatan ceramah, tutorial, diskusi, serta pendampingan dan monitoring, pengurus BUMDes memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya digitalisasi akuntansi sebagai upaya menuju pengelolaan keuangan yang lebih efisien, akurat, dan transparan.

Implementasi sistem akuntansi berbasis cloud terbukti membantu BUMDes dalam mempercepat proses pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan manual, dan menghasilkan laporan keuangan secara lebih sistematis sesuai kebutuhan operasional. Hasil monitoring juga menunjukkan bahwa BUMDes mulai mengadopsi sistem ini dalam aktivitas keuangannya sehari-hari, meskipun proses adaptasi masih berlangsung. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan kesiapan BUMDes untuk bertransformasi menuju digitalisasi keuangan yang lebih profesional dan akuntabel..

Untuk memastikan keberlanjutan penggunaan sistem akuntansi berbasis cloud,

disarankan agar BUMDes terus meningkatkan kompetensi pengelola melalui pelatihan lanjutan, khususnya terkait pemanfaatan fitur-fitur aplikasi yang lebih kompleks. Selain itu, pemerintah desa diharapkan dapat mendukung proses digitalisasi dengan menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, terutama akses internet yang stabil agar pengoperasian sistem dapat berjalan tanpa hambatan.

Tim pengabdian juga merekomendasikan agar dilakukan pendampingan berkala selama beberapa bulan ke depan guna memastikan sistem cloud benar-benar terintegrasi dalam seluruh proses pencatatan keuangan.

REFERENSI

- Abdul Aziz, Muhamad Syafii & Fitri Dwi Jayanti. (2025). Analysis of the Implementation of Cloud Accounting Technology in Increasing the Efficiency and Accuracy of Financial Reporting. *The Journal of Academic Science*, 2(4).
- Abdul, R., Khan, G., Khan, A.M., Aslam, M.S., Khan, & Muhammad, A. (2011). Impact of Training and Development on Organizational Performance. *Global*

- Journal of Management and Business Research, 11.
- Aji, S., Pratmanto, D., Rousyati, R., Melly Agustini, Tasya Desti Setiawan, Afida Nurul Yasmin, & Andri Miftahul Akhyar. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Anggaran Desa Berbasis Cloud Computing untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Bumiharja. *TEMATIK*, 10(2), 258 - 263. Retrieved from <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1593>
- Bogor Channel. (2025, Juli 29). Desa Sukanegara Jonggol Masuk 13 Besar Desa Digital. Diakses dari https://www.bogorchannel.com/2025/07/desa-sukanegara-jonggol-masuk-13-besar_30.html
- Halim, Abdul. 2015. Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan. Penerbit STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. 2015. Akuntansi Untuk SMK/MAK & SMA/MA(buku penunjang/pengayaan materi. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- IAI. 2009. Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009. Jakarta : Salemba Empat
- Jabar.kabardaerah.com. (2024, Desember 26). Pemdes Sukanegara Jonggol Melalui Kades Ahmad Yani Gagasan Desa Wisata Sesuai Program Unggulan Pemerintah Pusat. Diakses dari <https://jabar.kabardaerah.com/pemdes-sukanegara-jonggol-melalui-kades-ahmad-yani-gagas-desa-wisata-sesuai-program-unggulan-pemerintah-pusat/>
- Juni Purnama Wati & Rayyan Firdaus. (2024). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud dalam Industri Manufaktur. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. 6(1). 9281 – 9285.
- Kieso, Donald E. 2009. Akuntansi Intermediate. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Martini, M., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., Widyastuti, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 106-123.
- Media-Indonews.com. (2025, Mei 19). Bumdes Multiprospekta Sukanegara Kelola Wisata Diduga Belum Berizin. Diakses dari <https://media-indonews.com/bumdes-multiprospekta-sukanegara-kelola-wisata-diduga-belum-berizin-camat-tegur-kades/>

- Nugraha, Hermadhani Adi., dan Astuti, Yuli Widi. (2013). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk). Jurnal Akuntansi Aktual, 2(1), 25–33.
- Permen. (2014). Permerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Prilahardo, R. (2016). Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Cloud. BIP's JURNAL BISNIS PERSPEKTIF, 8(2), Hal. 131 – 142. <https://doi.org/10.37477/bip.v8i2.7>
- Riyanto dan Agus, Puji. 2015. Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akural. Penerbit PUATAKA PELAJAR. Yogyakarta.
- Ruru,Novianti., Kalangi, Lintje., dan Budiarmo, Novi S.. 2017. Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara).Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi. Vol 12, No 01.
- Satunews.id. (2025, April 25). Pemdes Sukanegara Gandeng BUMDES Tingkatan PAD. Diakses dari <https://satunews.id/2025/04/26/pemdes-sukanegara-gandeng-bumdes-tingkatan-pad-sabtu-26-04-2025/>
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi, 1(1),108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Tribun Tipikor. (2025, Mei 12). Sukanegara Ungkap Strategi Majukan Desa hingga Raih Nominasi Desa Brilian. Diakses dari <https://tribuntipikor.com/2025/05/12/sukanegara-ungkap-strategi-majukan-des-a-hingga-raih-nominasi-des-brilian/>
- Updateceritaindonesia.id. (2025). Pemdes Sukanegara Kasih Modal BUMDes Kelola Usaha Ilegal Terancam Pidana. Diakses dari <https://updateceritaindonesia.id/media/read/pemdes-sukanegara-kasih-modal-bumdes-kelola-usaha-ilegal-terancam-pidana>

Widyatama, Arif., Novita, Lola., dan
Diarespati, Diarespati. 2017. Pengaruh
Kompetensi dan Sistem Pengendalian
Internal Terhadap Akuntabilitas
Pemerintah Desa dalam Mengelola

Alokasi Dana Desa (ADD).Berkala
Akuntansi dan Keuangan
Indonesia.Vol.2, No.2.